



Pelatihan Evaluasi Hasil Belajar Menggunakan Ms Excel Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Sistem Pembelajaran Pada MAS YPKS Kota Padang Sidempuan

NOVITA ASWAN¹

¹Fakultas Pertanian
Universitas Graha Nusantara
novitaaswan9@gmail.com

FERAWATI ARTAULI HASIBUAN^{2*}

²Fakultas Teknik
Universitas Graha Nusantara
ferawati.fa@gmail.com

HERY DIA ANATA BATUBARA³

³Fakultas Ekonomi
Universitas Graha Nusantara
anata.batubara@gmail.com

YUSRA FADHILLAH⁴

⁴Fakultas Teknik
Universitas Graha Nusantara
yusra.fadilah18@gmail.com

MUHAMMAD NOOR HASAN SIREGAR⁵

⁵Fakultas Teknik
Universitas Graha Nusantara
noor.siregar@gmail.com

Diterima : 12/01/2023

Revisi : 20/01/2023

Disetujui : 30/01/2023

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman tenaga pendidik tentang evaluasi hasil belajar serta dapat menerapkan penggunaan Ms Excel dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik. Tahapan kegiatan dibagi menjadi 4 yang terdiri dari tahap observasi, tahap *Focus Group Discussion* (FGD), Simulasi, dan evaluasi. Metode pelaksanaan simulasi dibagi menjadi 2 sesi yaitu sesi ceramah dan demonstrasi serta sesi latihan terbimbing. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman tenaga pendidik terhadap evaluasi hasil belajar menggunakan Ms Excel. Kegiatan ini memberikan manfaat peningkatan kemampuan dalam evaluasi hasil pembelajaran dan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di masa mendatang.

Ini adalah artikel akses
terbuka di bawah
lisensi

CC BY-NC-SA 4.0



Kata Kunci : Evaluasi Hasil Belajar , Aplikasi Ms Excel, MAS YPKS Kota Padang Sidempuan

PENDAHULUAN

Sebuah sistem pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tenaga pendidik melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dari peserta didiknya. Evaluasi hasil belajar jika konsisten dilaksanakan akan memberikan gambaran kepada tenaga pendidik tentang baik atau tidaknya sistem pembelajaran yang diterapkan kepada peserta didik sehingga dapat memutuskan untuk terus menerapkan, mengembangkan, atau merancang sistem pembelajaran baru agar peserta didik dapat menerima hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Evaluasi dilihat dari definisinya merupakan salah satu upaya untuk memperoleh kesimpulan atau nilai yang dilakukan secara sistematis dan terukur (Farhan et al., 2021). Oleh karena itu, dalam menetapkan kesimpulan dari sebuah evaluasi hasil belajar tenaga pendidik harus mengumpulkan data (baik melalui pengamatan, dokumentasi, maupun melalui tes), menelaah atau mempelajari data tersebut (melalui literatur),

* Penulis Korespondensi : ferawati.fa@gmail.com (Fer wati Artauli Hasibuan)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v2i1.234>

menganalisis, dan membuat kesimpulan dalam bentuk nilai yang kemudian dijadikan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil dari sistem pembelajaran yang dilakukan.

Evaluasi hasil belajar selain menjadi indikator pada standar pendidikan nasional juga merupakan faktor penting dalam menilai efektivitas pembelajaran dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu, evaluasi hasil belajar memiliki pengaruh besar terhadap sistem pembelajaran yang diterapkan tenaga pendidik di setiap pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Anderson (Istiyono et al., 2021) yang menjelaskan bahwa evaluasi hasil belajar melalui penilaian akan berdampak panjang terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan keputusan tenaga pendidik terhadap sistem pembelajaran yang diterapkan, sehingga hal ini perlu dilakukan secara serius. Evaluasi hasil belajar dalam hal ini bukan hanya berdasarkan hasil tes tetapi juga hasil aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Mardapi, 2012). Oleh sebab itu evaluasi hasil belajar harus mampu memmanifestasikan kesesuaian standar proses evaluasi dan penilaian, keterlibatan dan pertumbuhan motivasi peserta didik, serta telah menggunakan sumber evaluasi yang telah digariskan. Evaluasi hasil belajar dapat memberikan informasi yang tepat apabila alat pengumpulan data yang dipergunakan sesuai dengan kriteria objektif, valid, dan reliabel (Muhson et al., 2015).

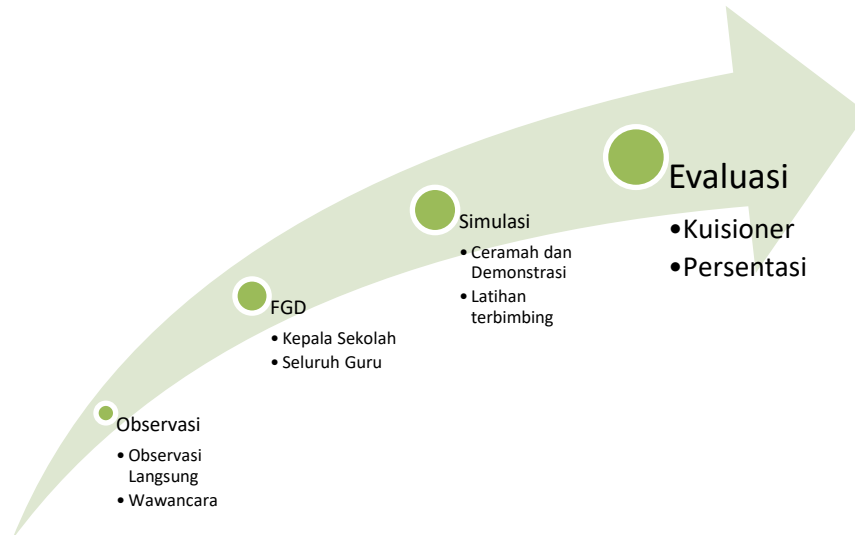
Besarnya pengaruh evaluasi hasil belajar bagi pelaksanaan pendidikan pada kenyataannya berbanding terbalik dengan fakta yang ditemukan. Pada saat ini tidak jarang ditemui masih banyak tenaga pendidik yang belum memahami proses pelaksanaan, pembuatan instrumen, serta cara mengembangkan evaluasi hasil belajar peserta didik dengan baik. Sehingga hal ini menyebabkan sistem pembelajaran yang diterapkan oleh seorang tenaga pendidik cenderung konstan dan tidak ada pengembangan. Secara kasat mata melaksanakan evaluasi hasil belajar sangatlah mudah namun pada prakteknya banyak tenaga pendidik yang masih merasa kesulitan dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar dengan benar khususnya tentang cara pembuatan instrumen evaluasi hasil belajar. Secara umum terdapat beberapa hal yang perlu dicermati dalam membuat instrumen evaluasi hasil belajar yaitu: aspek yang diukur, pihak pelaksana, tujuan penerapan, sampel, kevalidan dan kereliabelan, administrasi, skoring, kunci jawaban, tabel skor, dan penafsiran (Arifin, 2009). Seluruh aspek ini sering tidak dicermati dan bahkan sering diabaikan oleh tenaga pendidik sehingga banyak ditemui instrumen hasil belajar yang berjenis deskripsi gambaran namun peserta didik tidak memahami instrumen tersebut. Dan bahkan kurang pahaman tenaga pendidik terhadap evaluasi hasil belajar ini menyebabkan mereka meniru instrumen yang sudah terbit dan hal ini tentunya akan memberikan kerugian bagi peserta didik dan tenaga pendidik itu sendiri.

Uraian situasi umum tenaga pendidik di atas juga dirasakan oleh pihak MAS YPKS Padang Sidempuan. Berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa masih banyak tenaga pendidik di sekolah ini yang tidak memahami proses evaluasi hasil belajar yang benar sehingga sistem pembelajaran yang diterapkan tidak berkembang dan hanya bergelut begitu saja. Hal ini tentunya sangat memberikan kerugian bagi pihak-pihak terkait khususnya peserta didik dimana saat ini sistem pendidikan yang terus berkembang menuntut lulusan dapat bersaing secara global. Selain itu situasi ini juga akan memberikan kerugian tersendiri bagi tenaga pendidik dimana sistem pendidikan saat ini mereka dituntut untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa untuk mengetahui efektivitas dari sistem pembelajaran yang mereka terapkan. Berdasarkan situasi ini maka tim pengabdian kepada masyarakat menyimpulkan solusi dari permasalahan MAS YPKS Padang Sidempuan adalah melaksanakan pelatihan evaluasi hasil belajar menggunakan Ms Excel Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Sistem Pembelajaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tenaga pendidik MAS YPKS Padang Sidempuan tentang evaluasi hasil belajar serta dapat menerapkan penggunaan teknologi informasi khususnya Ms Excel dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar peserta didik. Ms Excel sendiri mudah untuk didapatkan karena

umumnya telah terinstal ke dalam perangkat komputer ataupun laptop sehingga dapat secara langsung digunakan oleh tenaga pendidik saat mengoperasikan laptop atau komputer.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di aula MAS YPKS Kota Padang Sidempuan. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh seluruh guru mata pelajaran yang berjumlah 15 orang. Metode kegiatan yang digunakan adalah teknik simulasi beserta penerapannya sedangkan tahapan kegiatan terdiri dari 4 tahap dengan alur pelaksanaan sebagai berikut :



Gambar 1
Flowchart Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari observasi dengan metode observasi langsung dan wawancara. Kemudian pada tahap selanjutnya dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) yang bertujuan untuk melihat permasalahan tenaga pendidik secara umum. Dari hasil kedua tahapan ini kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan dengan metode simulasi dan penerapannya. Pada kegiatan simulasi, dibagi ke dalam beberapa sesi yaitu: sesi ceramah dan sesi demonstrasi dengan memberikan contoh dan mempraktekkan langsung, serta sesi latihan terbimbing yaitu melatih dan membimbing seluruh peserta kegiatan. Pada tahapan akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap kondisi kemampuan peserta setelah dan sebelum mengikuti kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan observasi untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran yang terjadi di lingkungan MAS YPKS Kota Padang Sidempuan sehingga diperoleh data berupa situasi dan kondisi sekolah, keadaan kelas ketika pembelajaran berlangsung, metode pembelajaran yang digunakan tenaga pendidik, respon siswa dalam menerima materi pelajaran, serta berbagai kendala yang dihadapi ketika pembelajaran berlangsung mulai dari awal hingga selesai. Setelah observasi dilakukan, selanjutnya tim mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) yang bertujuan untuk melakukan analisis lebih dalam tentang berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra khususnya tenaga pendidik. Dari hasil observasi dan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah masih kurangnya kualitas sistem pembelajaran sehingga perlu ditingkatkan. Dari identifikasi yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat berbagai faktor yang menyebabkan masih kurangnya kualitas sistem pembelajaran pada MAS YPKS Kota Padang Sidempuan khususnya tentang masih kurangnya pemahaman tenaga pendidik dengan masalah evaluasi hasil belajar dan pengadministrasian proses evaluasi hasil belajar yang masih

menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil kesimpulan ini maka tim pengabdian berkoordinasi dengan pihak sekolah dan membuat kesepakatan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan evaluasi hasil belajar dengan menggunakan MS excel. Adapun rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana dan pihak sekolah menyediakan berbagai kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan. Pihak sekolah menyediakan ruangan, LCD Proyektor, dan komputer atau laptop untuk masing-masing peserta yang telah terinstal Ms Excel. Sedangkan tim mempersiapkan layout posisi peserta didalam ruangan, materi, metode demonstrasi dan pelatihan terbimbing, modul pelatihan, *case study* dan aplikasi Ms excel untuk evaluasi hasil belajar yang akan digunakan pada saat pelatihan berlangsung.

b. Tahap Ceramah dan demonstrasi

Pada tahap ini, acara dibuka dengan kata sambutan dari kepala sekolah MAS YPKS Kota Padang Sidempuan dan dilanjutkan dengan pembagian postes kepada peserta yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman evaluasi hasil belajar tenaga pendidik. Setelah postes dikumpulkan selanjutnya dilaksanakan pemberian materi dari narasumber. Narasumber pada penyampaian materi menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan, prinsip dan proses pelaksanaan evaluasi, dan pembuatan instrumen tes hasil belajar. Tahap ini selain bertujuan memberikan pemahaman lebih dalam kepada peserta juga bertujuan untuk memberikan *brainstorming* kepada tenaga pendidik tentang pentingnya evaluasi hasil belajar siswa untuk keberhasilan sebuah sistem pembelajaran. Pada akhir sesi penyampaian materi narasumber membuka sesi diskusi kepada peserta untuk memberikan tanggapan, pertanyaan, sharing pengalaman dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar yang pernah dilakukan sebelumnya. Setelah acara diskusi selesai, narasumber selanjutnya memberikan demonstrasi pelaksanaan evaluasi hasil belajar menggunakan aplikasi Ms Excel. Dalam demonstrasinya narasumber memberikan contoh penggunaan evaluasi hasil belajar dengan aplikasi Ms Excel dan memberikan panduan menganalisis instrumen tes hasil belajar dengan melihat validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesulitan maupun efektivitas distractor nya sehingga tenaga pendidik dapat melihat kemampuan serta melihat tingkat ketercapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) siswa sehingga peserta dapat melaksanakan remedial siswa dengan mudah. Pada penutupan kegiatan ceramah dan demonstrasi, narasumber membagikan *case study* kepada peserta untuk diselesaikan dan kemudian akan digunakan pada tahap latihan terbimbing. *Case study* dalam hal ini disesuaikan dengan masing-masing mata pelajaran peserta. Selain itu pada penutupan ini narasumber juga mengharapkan agar peserta dapat mencoba berlatih memasukkan *case study* yang diberikan menggunakan aplikasi Ms Excel sebelum masuk pada tahap latihan terbimbing.

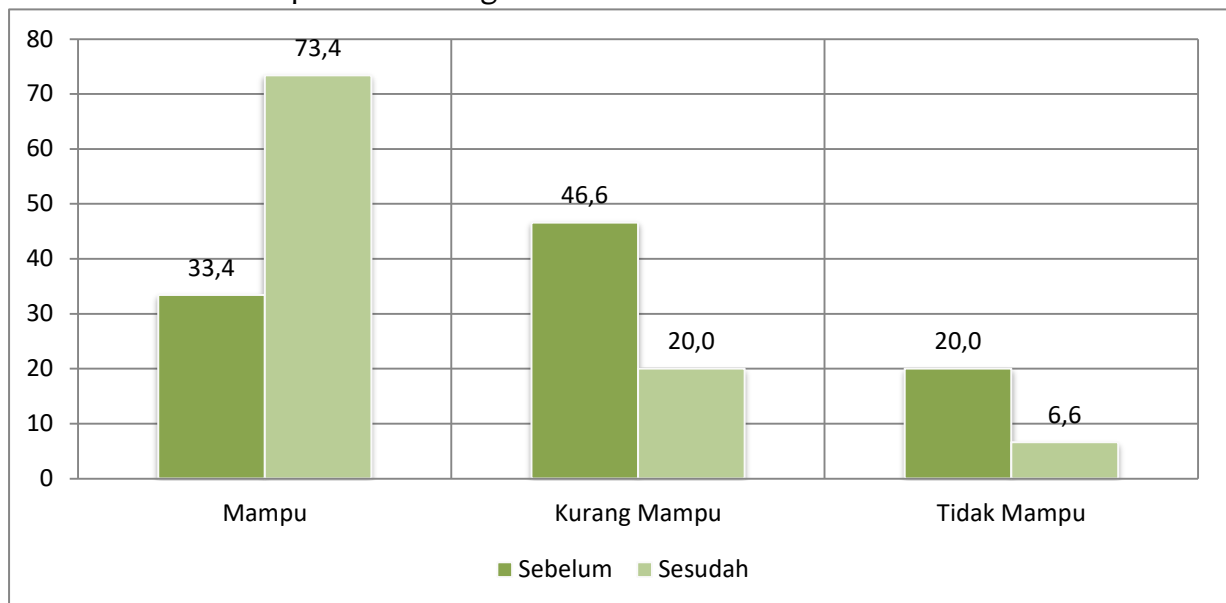
c. Tahap Latihan Terbimbing

Pada tahap ini, narasumber dan peserta melakukan pengisian aplikasi Ms Excel dengan menggunakan lembar latihan *case study* yang diberikan sebelumnya. Peserta menginput dan melakukan olah data dengan bimbingan narasumber dan tim pelaksana. Pada tahap latihan ini peserta dibimbing untuk mengukur validitas tes, cara mengetahui tes tersebut reliabel atau tidak, menghitung daya pembeda, mengukur tingkat kesukaran tes, serta mencari

homogenitas atau hubungan antara skor total dengan skor setiap butir tes. Selain itu peserta juga dibimbing secara langsung cara memenuhi kevalidan instrumen evaluasi hasil belajar yaitu kesesuaian soal dengan materi yang diajarkan, penggunaan tata letak bahasa dan sesuai dengan aturan yang tercantum dalam kurikulum yang berlaku di sekolah. Pada tahap ini terdapat berbagai kendala seperti masih minimnya pemahaman beberapa peserta dalam menggunakan Ms Excel serta belum terbiasanya peserta dalam menggunakan rumus didalam Ms Excel. Meskipun demikian kendala ini tidak mengurangi manfaat dan tujuan diadakannya pelatihan ini.

d. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan 2 model evaluasi yaitu secara kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, peserta kembali mengisi kuesioner yang sama dengan postes sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk melihat perbandingan hasil jawaban kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan. Sedangkan secara kualitatif, seluruh peserta diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil evaluasi belajar yang dilaksanakan pada latihan terbimbing. Berdasarkan ketentuan yang dibuat oleh tim pelaksana, Pelatihan dapat dikatakan berhasil apabila lebih dari 70% dari jumlah peserta telah memahami dan mampu mempresentasikan evaluasi hasil pembelajaran dengan benar. Adapun hasil akhir penilaian tim terhadap peserta sebelum dan sesudah pelatihan sebagai berikut :



Gambar 2

Grafik Hasil Posttest Dan Pretest Peserta Pelatihan

Dari rangkaian pelaksanaan kegiatan pelatihan evaluasi hasil belajar menggunakan Ms Excel sebagai upaya peningkatan kualitas sistem pembelajaran pada MAS YPKS Kota Padang Sidempuan diperoleh hasil bahwa kegiatan ini dianggap positif dan bermanfaat bagi peserta sehingga seluruh peserta mengikuti seluruh kegiatan dengan antusias dan semangat. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran dan disiplin peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan hampir tidak ditemui peserta yang kurang aktif dalam sesi tanya jawab dan dalam penyelesaian tugas yang diberikan. Hasil evaluasi secara kuantitatif menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 40% peserta pelatihan yang telah mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar dengan menggunakan aplikasi MS excel dengan benar dan masih terdapat sebesar 6,6% peserta yang tidak mampu memahami evaluasi hasil belajar hal ini disebabkan faktor usia dari peserta yang tidak kuat lagi

melaksanakan aktivitas dengan menggunakan perangkat teknologi. Dari hasil evaluasi secara kualitatif diperoleh bahwa telah terjadi perubahan perspektif peserta dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar khususnya tentang instrumen evaluasi. Dan hal ini tentunya akan meningkatkan profesionalitas peserta dalam pelaksanaan menerapkan evaluasi hasil belajar dan akan dapat melakukan pengembangan pada sistem pembelajaran yang selama ini diterapkan. Meski memiliki kendala dalam pelaksanaan terutama dalam penggunaan perangkat teknologi oleh peserta namun secara keseluruhan tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat yang direncanakan oleh tim dapat tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan evaluasi hasil belajar menggunakan Ms Excel sesuai dengan tujuan yang ditetapkan tim dapat tercapai dan terlaksana dengan baik. Kegiatan ini dianggap positif dan bermanfaat bagi peserta sehingga seluruh peserta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias dan semangat. Dari hasil evaluasi diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan kemampuan evaluasi hasil belajar menggunakan Ms Excel sebesar 40% setelah mengikuti pelatihan dan masih terdapat sebesar 6,6% peserta yang tidak mampu melakukan yang disebabkan faktor usia yang menyebabkan peserta tidak kuat menggunakan perangkat teknologi. Secara keseluruhan kegiatan ini memberikan 3 manfaat utama bagi peserta didik yang menjadi peserta yaitu a) peningkatan pengetahuan tentang evaluasi hasil belajar peserta didik, b) peningkatan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam pembuatan perangkat pembelajaran, c) peningkatan profesionalisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran di masa depan. Dari kegiatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat ingin memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah dan tenaga pendidik yaitu harus lebih termotivasi lagi dalam belajar terutama dalam penggunaan media dan teknologi pendidikan. Perkembangan teknologi dan tuntutan lulusan yang semakin kompleks, harus menjadi acuan tenaga pendidik dalam mempersiapkan diri melalui keaktifan mengikuti pelatihan baik yang diselenggarakan pihak sekolah, instansi pemerintahan, maupun pihak lain yang berhubungan dengan pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik atas seluruh partisipasi para peserta yang berkenan mengikuti kegiatan ini. berdasarkan hal ini maka Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak terutama kepada tenaga pendidik MAS YPKS Kota Padang Sidempuan yang bersedia menjadi peserta dan kepala sekolah yang memberikan kesempatan dan sarana sebagai tempat pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Farhan, M., Apriyanto, M. T., Napis, N., & Hakim, A. R. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Analisis Instrumental Tes Bantuan Software Anbuso. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4). <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i4.2861>
- Istiyono, E., Setiawan, R., & Harun, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Instrumen Tes dan Analisisnya Secara Modern Bagi Guru-Guru IPA SMP. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*, 4(2), 102–108. <https://doi.org/10.21831/jpmmp.v4i2.37499>
- Mardapi, D. (2012). Pengukuran, penilaian, dan evaluasi pendidikan. In *Yogyakarta: Nuha Medika*.
- Muhson, A., Lestari, B., & Baroroh, K. (2015). Kelayakan AnBuso Sebagai Software Analisis Butir Soal bagi Guru. *Jurnal Kependidikan*, 45(2). <https://doi.org/10.21831/jk.v45i2.7499>